

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu kondisi penulis menggali dan mengumpulkan data dengan turun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk meneliti implementasi program tahfidz Al-Qur'an, keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang terkait.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Penelitian seperti ini membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dengan data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil wawancara serta analisis dokumen.⁵¹

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

Data yang ingin diperoleh yaitu tentang gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, serta dampak program tahfidz Al-Qur'an terhadap santri.

Menyesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang dipakai peneliti, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat dalam

Djam'an Satori dan Aan Komariah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.⁵²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dapat menguraikan data berupa keterangan-keterangan partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsi. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, bahwa sangat penting

⁵² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 110.

kehadiran peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan agar dapat mengingat dan bertindak langsung serta terlibat aktif dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Santri Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin Timur.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Asrama Aisyah Al-Amin Jl. Kayu Manis, kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah santri Asrama Aisyah Al-Amin, pengajar tahfidz, dan pengasuh Asrama Aisyah Al-Amin terkait permasalahan “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Santri Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin Timur”.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah mengenai Implementasi Program Tahfidz Infaq Pada Santri Asrama Aisyah Al-Amin, juga strategi implementasi program tahfidz tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan melalui proses wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelaksanaan program tahfidz
- 2) Kendala yang dihadapi
- 3) Dampak program terhadap santri

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data sekunder merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung yang berhubungan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah, keadaan dan jumlah santri, pengajar, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini ialah dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data terbagi kepada dua macam, yaitu:

- a. Sumber data pokok, yakni informasi terkait data-data yang diperlukan melalui observasi, dan wawancara kepada kepala/pengasuh Asrama Aisyah Al-Amin, pembimbing tahfidz Asrama Aisyah Al-Amin, dan santri Asrama Aisyah Al-Amin.
- b. Sumber data penunjang, yaitu informasi tambahan yang menjadi data penunjang di antaranya melalui dokumentasi, terkait arsip yang

berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam keadaan secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵³ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Oleh Lembaga Manajemen Infaq Pada Santri Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin Timur.
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Data yang dihimpun dengan teknik ini ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan data-data atau informasi mengenai Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Santri Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin Timur. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah semi-

⁵³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 131–32.

terstruktur, teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber, serta alat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat perekam, catatan lapangan.

3. Dokumentasi metode yaitu penulis mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan santri, pembimbing, dan pengajar, serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing yaitu penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.⁵⁴
- b. Klasifikasi data yaitu penulis mengklarifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 155.

- c. Interpretasi Data yaitu data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisis data untuk simpulan akhir.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai. Menurut Sugiyono (2023), analisis data kualitatif merupakan proses mencari, menyusun, dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami serta dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁵

Miles, Huberman, dan Saldaña menjelaskan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data mencapai titik jenuh. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data dengan mengurangi bagian yang relevan serta menambahkan data yang masih diperlukan agar data menjadi fokus.
2. Display data, merupakan langkah mengatur data menjadi informasi yang padat dan bermakna, memudahkan pembuatan kesimpulan. Agar memudahkan memahami data, biasanya data disajikan dalam bentuk naratif, bagan, atau flow chart.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2023), 235.

3. Penarikan kesimpulan, adalah tahap akhir dari analisis data, dimana hasil reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data bertujuan meningkatkan tingkat kepercayaan (*credibility*) terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2023), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmabilitas*.⁵⁶ Namun, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi.

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data mengenai implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an diperoleh dari Kepala Asrama, pembimbing tahfidz, dan santri Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin Timur. Perbandingan informasi dari ketiga sumber tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan konsisten.

2. Trianggulasi Teknik

⁵⁶ *Metode Penelitian Kualitatif*, 255

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan informasi, peneliti melakukan pengecekan kembali kepada sumber data sehingga diperoleh data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3. Trianggulasi Waktu

Peneliti menerapkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data, caranya adalah dengan mengecek informasi yang terkumpul lewat wawancara atau observasi, di berbagai waktu, hari, dan kondisi yang berbeda. Proses ini diulang terus-menerus hingga data yang didapatkan benar-benar konsisten dan akurat.

Pada penelitian ini, tiga bentuk triangulasi diterapkan dengan mencocokkan hasil data yang ditemukan di lapangan mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada santri asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin Timur.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian dan penyusunan penelitian, yaitu melalui beberapa tahapan penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.

- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.